

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Minat Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri pada Siswa Kelas XII Program IPS UPT SMA Negeri 1 Takalar

Khaerun Nisa¹, Muhammad Azis², Nuraisyiah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: khaerunnn03@gmail.com¹, mazis@unm.ac.id², nuraisyiah@unm.ac.id³

Article History:

Received: 15 November 2025

Revised: 01 Januari 2025

Accepted: 11 Januari 2026

Keywords: *Pembelajaran Akuntansi, Minat Jurusan Akuntansi, Perguruan Tinggi Negeri*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap minat jurusan akuntansi di perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII program IPS UPT. SMAN 1 Takalar. Variabel penelitian ini adalah pembelajaran akuntansi sebagai variabel bebas (X) dan minat jurusan akuntansi sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program IPS UPT. SMAN 1 Takalar yang terdiri dari kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4 yang berjumlah 129 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Sampling Total, sampel dari populasi diperoleh dari seluruh jumlah populasi dengan sampel sebanyak 129 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh $Y' = 4,773 + 1,572X$. Nilai koefisien regresi sebesar 1,572, berarti bahwa jika variabel pembelajaran akuntansi (X) ditambahkan satu satuan, maka variabel minat jurusan akuntansi (Y) meningkat sebesar 4,773 satuan. Dari hasil analisis Koefisien determinasi (r^2) diperoleh 0,353 atau 35,3%. Hal ini berarti pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap minat jurusan akuntansi sebesar 35,3% sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti pembelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat jurusan akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai kemajuan suatu bangsa. Sebagai instrumen utama, pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi generasi penerus agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Kualitas pendidikan di Indonesia, baik formal maupun nonformal, sangat mempengaruhi perkembangan bangsa. Dalam UU No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang beriman, berilmu, dan bertanggung jawab.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal, yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah, peranan pendidikan tinggi negeri sangat penting untuk memberikan kontribusi yang tinggi dalam menyiapkan sumberdaya yang handal yang mampu bersaing. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Di Indonesia terdapat dua jenis pendidikan tinggi yaitu pendidikan tinggi yang di selenggarakan oleh pemerintah yang biasa di sebut Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan perguruan tinggi yang di selenggarakan oleh swasta yang biasa disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Menurut Purnamasari (2020) “perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan juga merupakan tempat belajar secara formal”. Sebelum melanjutkan pendidikan maka siswa diwajibkan untuk memilih dan menentukan jurusan pendidikan yang diminati pada perguruan tinggi. Menurut Meriani (2021) “minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberikan perintah”. Menurut Ngalmun (2017) “minat artinya kecenderungan jiwa yang tetap kepada sesuatu hal yang berharga bagi seseorang”.

Proses pemilihan program studi merupakan keputusan besar karena melibatkan suatu keputusan jangka panjang yang mempengaruhi kehidupan yang bersangkutan. Oleh karena itu, keputusan memilih program studi tersebut merupakan isu yang penting. Untuk itu penting bagi lembaga pendidikan tinggi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan seorang calon mahasiswa memilih program studi di suatu perguruan tinggi. Salah satu program studi yang diminati pada perguruan tinggi, yaitu jurusan akuntansi.

Di dalam memilih jurusan akuntansi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan studi mereka. Salah satu faktor utama yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa adalah pembelajaran akuntansi itu sendiri. Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang memiliki peran penting dalam dunia bisnis dan ekonomi. Hal ini menjadikan jurusan akuntansi sebagai salah satu pilihan studi yang populer di perguruan tinggi, terutama di perguruan tinggi negeri.

Menurut Ngalmun (2017) “pembelajaran adalah sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran”. Sedangkan Menurut Lubis dan Ismaya (2020)

Pengertian pembelajaran akuntansi yaitu proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah untuk menyampaikan sekumpulan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan

dibelajarkan kepada peserta didik melalui metode dan pendekatan tertentu.

Pembelajaran akuntansi adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan konsep, prinsip, dan praktik akuntansi kepada siswa atau peserta didik. Pembelajaran akuntansi memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap bidang ini.

Secara keseluruhan, pembelajaran akuntansi di sekolah menengah atas memiliki dampak signifikan terhadap minat siswa untuk memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Dengan pendekatan pengajaran yang tepat dan pengalaman belajar yang relevan, sekolah dapat membantu membentuk generasi profesional muda yang tertarik pada bidang akuntansi, oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa kelas XII SMA dalam jurusan akuntansi, agar mereka termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Berikut ini data awal mengenai jumlah siswa yang memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi Angkatan 2025 UPT. SMAN 1 Takalar dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Minat Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri pada Siswa Kelas XII IPS UPT. SMAN 1 Takalar Tahun Ajaran 2024/2025

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
Pembelajaran Akuntansi (X)	a) Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	71%	70%
	b) Menyajikan persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan	69%	
Minat Jurusan Akuntansi (Y)	a) Akademis	38%	39%
	b) Sosial	40%	
	c) Ekonomi	38%	
	d) Psikologis	40%	

Sumber: UPT. SMA Negeri 1 Takalar (2025)

Berdasarkan Tabel 1, Pembelajaran Akuntansi memperoleh rata-rata persentase 70% yang tergolong baik berdasarkan kriteria interpretasi menurut Arikunto (2018) yaitu 61-80%, dan Minat Jurusan Akuntansi memperoleh rata-rata persentase 39% yang masih tergolong rendah berdasarkan kriteria interpretasi menurut Arikunto (2018) yaitu 21-40%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi berpengaruh negatif terhadap minat jurusan akuntansi di perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII program IPS UPT. SMAN 1 Takalar. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Minat Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XII Program IPS UPT. SMAN 1 Takalar”.

LANDASAN TEORI

Menurut Lubis dan Ismaya (2020) Pengertian pembelajaran akuntansi yaitu proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah untuk menyampaikan sekumpulan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Pembelajaran Akuntansi merupakan aktivitas yang dilaksanakan guru untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan tentang akuntansi kepada peserta didik. Akuntansi ini diajarkan mulai dari jenjang pendidikan menengah baik SMA (jurusan IPS) maupun SMK sederajat bidang bisnis dan manajemen. Faktor - faktor

yang mempengaruhi kualitas pembelajaran antara lain kapasitas pendidik dan peserta didik, ketersediaan media pembelajaran yang memadai, lingkungan yang mendukung, dan metode pembelajaran apa yang dipakai (Budyarti, 2020).

Menurut Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, indikator pembelajaran akuntansi dapat disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam kurikulum. Berikut ini adalah indikator yang dapat digunakan untuk mata Pelajaran Ekonomi di tingkat pendidikan menengah yaitu Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi. Siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian, fungsi, unsur-unsur, dan bentuk persamaan dasar akuntansi. Dan menyajikan persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan. Siswa diharapkan mampu melakukan pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi, dan menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi.

Menurut Khadijah (2017) “minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengandung unsur perasaan yang senang dan tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah”. Siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentu saja memiliki minat yang sangat beragam, ada yang memiliki minat yang besar, minat yang kecil, atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali (Arifin dan Ratnasari, 2017). Menurut Cahyaningtiyas (2022) “indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi meliputi, faktor akademis, sosial, ekonomi, dan psikologis”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian sekaligus menjadi populasi adalah siswa kelas XII SMAN 1 Takalar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Responden mengisi lembar angket sesuai dengan hasil pengamatan pembelajaran akuntansi terhadap minat memilih jurusan pada perguruan tinggi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sesuai indikator masing-masing variabel hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Persentase

a. Pembelajaran Akuntansi

Pembelajaran akuntansi dasar memiliki dua indikator yaitu pembelajaran akuntansi (x), dimana indikatornya antara lain mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi, menyajikan persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui persentase jumlah skor dari seluruh jawaban responden yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pembelajaran Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1	Mendeskripsikan Konsep Persamaan Dasar Akuntansi	1350	1935	69,77
2	Menyajikan Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan	1269	1935	65,58
	Jumlah	2619	3870	67,67

Sumber: Hasil Olah Data Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel pembelajaran akuntansi menunjukkan skor aktual sebesar 69,77 persen masuk ke kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata responden memahami dan menerapkan pembelajaran akuntansi.

b. Minat Jurusan Akuntansi

Minat jurusan akuntansi memiliki empat indikator yaitu akademis, sosial, ekonomi, dan psikologis. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui persentase jumlah skor dari seluruh jawaban responden yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Minat Jurusan Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1	Akademis	1180	1935	60,98
2	Sosial	1183	1935	61,14
3	Ekonomi	1148	1941	59,14
4	Psikologis	1222	1950	62,67
Jumlah		4733	7761	60,98

Sumber: Hasil Olah Data Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa variabel minat jurusan akuntansi menunjukkan skor aktual sebesar 60,98 persen masuk ke kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki minat yang tinggi terhadap jurusan akuntansi.

2. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar item dari pernyataan angket untuk mengukur penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar siswa.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan benar-benar valid. Untuk melihat validitas item pernyataan pada hasil setelah analisis dilihat jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data r_{tabel} didapatkan pada tabel r statistik dengan tarif signifikan 5% dengan nilai sebesar 0,171. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada soal pembelajaran akuntansi yang diajukan mempunyai nilai r_{hitung} antara 0,547 - 0,745 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,171. Sedangkan berdasarkan hasil uji validitas variabel minat jurusan akuntansi menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada soal minat jurusan akuntansi yang diajukan mempunyai nilai r_{hitung} antara 0,635 - 0,837 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,171. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada pembelajaran akuntansi dan minat jurusan akuntansi dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten jawaban responden dari pertanyaan tes yang dihasilkan jika tes dilakukan secara berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir tes dengan item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada soal pembelajaran akuntansi yang diajukan menghasilkan *cronbach's alpha* sebesar 0,741 $> 0,60$. Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel minat jurusan akuntansi menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada soal pembelajaran akuntansi yang diajukan menghasilkan *cronbach's alpha* sebesar 0,932 $> 0,60$. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada pembelajaran akuntansi dan minat jurusan akuntansi dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap minat jurusan akuntansi. Berikut dijelaskan tabel analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	4.773	3.910		1.221	0.002
Pembelajaran Akuntansi	1.572	0.189	0.594	8.330	0.000

a. Dependent Variable: Minat Jurusan Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa model persamaan regresi liner sederhana sebagai berikut:

$$Y' = 4,773 + 1,572X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4.773. Hal ini berarti bahwa jika variabel pembelajaran akuntansi nilainya nol, maka variabel minat jurusan akuntansi sebesar 1.572 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 1.572. Hal ini berarti bahwa jika variabel pembelajaran akuntansi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel minat jurusan akuntansi meningkat sebesar 1.572 satuan. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji Persial (Uji-t)

Hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (pembelajaran akuntansi) terhadap variabel terikat (minat jurusan akuntansi). Cara menganalisis uji-t adalah membandingkan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel termasuk nilai koefisiennya untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara positif atau negatif terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji-t menggunakan SPSS 25 for windows dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.773	3.910		1.221	0.002
Pembelajaran Akuntansi	1.572	0.189	0.594	8.330	0.000

a. Dependent Variable: Minat Jurusan Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan Tabel 25 dapat dijelaskan bahwa nilai uji-t diperoleh signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya lebih kecil dari 5% ($\alpha = 0,05$),

hal ini berarti variabel pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap variabel minat jurusan akuntansi pada siswa kelas XII Program IPS UPT. SMAN 1 Takalar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel pembelajaran akuntansi terhadap minat jurusan akuntansi di perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII program IPS UPT. SMAN 1 Takalar. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan *SPSS 25 for windows* dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.594 ^a	0.353	0.348	8.843
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akuntansi				

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan Tabel 26 diperoleh hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,353 atau 35.3%. Hal ini berarti pembelajaran akuntansi memiliki kontribusi terhadap minat jurusan akuntansi sebesar 35.3%, sedangkan sisanya sebesar 64.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pembelajaran akuntansi memiliki peranan penting dalam membentuk minat siswa terhadap pilihan jurusan, karena penyampaian materi akuntansi yang menarik akan mendorong ketertarikan untuk melanjutkan studi pada jurusan terkait. Minat siswa terhadap jurusan akuntansi akan tumbuh apabila aspek-aspek dalam pembelajaran akuntansi, seperti pendekatan guru, pemanfaatan media, keterlibatan siswa, dan metode pengajaran, dilakukan secara optimal dan menyenangkan.

Hasil deskriptif variabel penelitian minat jurusan akuntansi diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 60,98 persen yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti minat siswa kelas XII IPS UPT SMAN 1 Takalar untuk memilih jurusan akuntansi cukup tinggi. Sedangkan untuk hasil deskriptif variabel pembelajaran akuntansi diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 67,67 persen yang termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi dapat mendorong minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25 For Windows, diperoleh persamaan $Y' = 4,773 + 1,572X$ berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4.773 Hal ini berarti bahwa jika variabel pembelajaran akuntansi nilainya nol, maka variabel minat jurusan akuntansi sebesar 1.572 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 1.572. Hal ini berarti bahwa jika variabel pembelajaran akuntansi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel minat jurusan akuntansi meningkat sebesar 1.572 satuan.

Sementara untuk hasil analisis determinasi diperoleh nilai koefisien sebesar, 353 atau 35.3%. Hal ini berarti pembelajaran akuntansi memiliki kontribusi terhadap minat jurusan akuntansi sebesar 35.3%, sedangkan sisanya sebesar 64.7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap variabel minat jurusan akuntansi pada siswa kelas

XII program IPS UPT. SMAN 1 Takalar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rababah (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman belajar akuntansi yang positif selama masa sekolah menengah atas dapat memengaruhi keputusan siswa untuk memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi, menyoroti pentingnya pendekatan guru dan media pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi yang baik dapat mendorong minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Semakin tinggi pemahaman mengenai pembelajaran akuntansi maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi juga semakin tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap minat jurusan akuntansi di perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII program IPS UPT. SMAN 1 Takalar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi di UPT. SMAN 1 Takalar berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa minat siswa kelas XII terhadap minat jurusan akuntansi juga berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, kualitas pembelajaran akuntansi yang baik mampu mendukung tingginya minat siswa dalam menekuni jurusan akuntansi, sehingga keduanya saling berkaitan dalam menciptakan proses belajar yang optimal.
2. Berdasarkan hasil analisis uji-t, pembelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan minat jurusan akuntansi pada siswa kelas XII Program IPS UPT. SMAN 1 Takalar.

DAFTAR REFERENSI

- Abubakar. R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amruddin. Dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jawa Tengah: Pradina Pustaka.
- Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). *Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Konseling Andi Matappa, 1-6.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). Dasar Evaluasi Pendidikan. Dalam Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyarti, N. (2020). Pengaruh kualitas pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa akuntansi pada mata kuliah matematika ekonomi. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 3(2), 215–221.
- Cahyaningtias, R. P. (2022). *Pengaruh Intelegensi, Bakat, Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X* (Studi Empiris pada Beberapa SMK di Kota Madiun).
- Christie, S. (2022). Why play equals learning: Comparison as a learning mechanism in play. *Infant and Child Development*, 31(1), e2285.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Gunawan, A. (2024). *Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Minat Akademik pada Siswa Tingkat XII Program Studi Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKs Pelita Gama Penajam dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi*.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 179-190.

-
- Kewirausahaan Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri.
- Kuntjojo. (2021). *Psikologi Pendidikan Buku 1*. Kediri: Guepedia.
- Lubis, H. Z., & Ismaya, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 206-215.
- Meriani. (2021). Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan Manajemen Kewirausahaan Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri.
- Ngalimun (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar sebagai variabel mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23-36.
- Parker, LD (2016). *Pendidikan Akuntansi: Perspektif Global*.
- Purnamasari, D. (2020). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Masastudi, Prospek Kerja Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengambil Jurusan S1 Akuntansi Di Stie Pembangunan Tanjungpinang* (Doctoral dissertation, STIE Pembangunan Tanjungpinang).
- Rababah, A. (2016). Factors influencing the students' choice of accounting as a major: The case of X University in United Arab Emirates. *International Business Research*, 9(10), 25–31.
- Sasmi, H. E., Fauzi, A., & Mardi, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Self-Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Melalui Mediasi Prestasi Belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 323-337.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.